

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah menganugerahkan nikmat kehidupan, kekuatan dalam menghadapi setiap ujian, dan kesempatan untuk menuntaskan tanggung jawab akademik ini. Tanpa pertolongan-Nya, saya mungkin telah berhenti di tengah jalan, menyerah pada rasa lelah dan ragu. Namun atas rahmat-Nya, satu demi satu tantangan dapat saya lalui hingga akhirnya saya sampai pada titik ini—menyelesaikan sebuah karya yang tidak hanya bermakna akademis, tetapi juga menjadi saksi perjalanan batin dan perjuangan hidup saya.

Dengan segenap rasa hormat dan kasih yang tak terhingga, izinkan saya mempersembahkan karya ini kepada sosok-sosok luar biasa yang telah menjadi bagian penting dalam proses pembentukan pribadi dan pencapaian ini.

1. Pertama dan yang paling utama, saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, tempat saya memohon saat tidak ada yang mengerti, tempat saya menangis saat semuanya terasa berat, dan satu-satunya yang tidak pernah meninggalkan saya bahkan di titik paling sunyi sekalipun. Terima kasih atas limpahan rahmat dan petunjuk yang tidak pernah putus, meskipun saya sering lalai dan jauh dari kata sempurna sebagai hamba.
2. Untuk cinta pertamaku ayahanda tercinta, Bapak Muhammad Ali Shabana, terima kasih telah menjadi sosok teladan dalam hidup saya. Ayah adalah wujud nyata dari keteguhan, keikhlasan, dan kerja keras. Diam Ayah adalah doa, dan setiap langkah Ayah adalah bentuk cinta yang tak pernah diucapkan, tetapi selalu saya rasakan. Semoga setiap pencapaian ini menjadi pengganti lelahmu yang selama ini kau sembunyikan.
3. Untuk pintu surgaku ibunda tercinta, Ibu Sukini, S.Pd.I., perempuan pertama yang mengenalkan saya pada arti pengorbanan dan kasih tanpa syarat. Dengan penuh cinta dan ketulusan terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta. Ibu adalah rumah paling nyaman dalam hidup saya, pelindung dalam diam, dan pelipur lara di kala segalanya terasa sulit. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam hidup saya, dalam doa-doamu yang tak pernah berhenti, dalam pelukan yang selalu menguatkan saya.
4. Untuk Bapak Muhammad Iqbal, S.T., M.T., dosen pembimbing saya yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan menyempatkan waktu di tengah kesibukan untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Bimbingan dan kepercayaan Bapak menjadi dorongan besar dalam proses ini. Terima kasih atas ilmu dan teladan yang Bapak berikan.
5. Untuk Bapak Hendar Rusman, S.Si., pembimbing lapangan di PT Dirgantara Indonesia, yang telah membuka ruang belajar dan berbagi pengalaman berharga selama saya menjalani masa magang. Terima kasih atas bimbingan

dan kesediaan Bapak dalam mendampingi setiap proses kerja saya di lapangan.

6. Untuk Almarhum Kakek tercinta, Wakimun, dan Almarhumah Nenek tercinta, Suprihatin, meskipun raga kalian telah tiada dan tidak bisa menyaksikan langsung pencapaian ini, penulis yakin cinta dan doa kalian terus mengalir dari surga. Setiap ajaran, nasihat sederhana, dan kasih sayang tulus yang pernah kalian tanamkan tidak pernah hilang—semuanya menjadi bagian dari fondasi hidup penulis hari ini. Kalian adalah pelita di masa kecil yang tak tergantikan, tempat bersandar saat dunia belum seberisik ini. Terima kasih atas segala cinta tanpa syarat yang kini hanya bisa penulis balas dengan doa. Semoga Allah SWT menempatkan kalian di tempat paling indah di sisi-Nya, dan semoga setiap langkah pencapaian ini menjadi amal jariyah yang terus mengalir bagi kalian di sana.
7. Untuk seluruh karyawan dan staf Departemen Infrastructure dan IT Security PT Dirgantara Indonesia, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan kebaikan yang diberikan selama saya menjalani masa magang.
8. Untuk teman-teman 46-03, rekan seperjuangan yang menemani saya dalam tawa dan lelah selama masa kuliah. Terima kasih atas semangat, kerja sama, dan kebersamaan selama ini.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Bagus Bintang Fauzi yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka, selalu membersamai di hari hari yang tidak mudah, selalu sabar menghadapi sikapku selama proses pengerjaan proyek akhir ini. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik penasehat yang baik, dan senantiasa memberikan semangat untuk tidak pantang menyerah. Terimakasih selalu mendahulukan kepentinganku, meluangkan waktu, tenaga, maupun pikiran.
10. Dan terakhir untuk Lucky Indriani Shabana, diriku sendiri, yang mungkin sering terabaikan dalam ucapan terima kasih... Terima kasih karena sudah bertahan. Terima kasih karena tidak menyerah saat dunia seolah tidak peduli. Aku tahu, kamu pernah merasa sendirian. Aku tahu, kamu pernah menangis dalam diam. Aku tahu, kamu pernah ingin menyerah berkali-kali. Tapi kamu tidak menyerah. Kamu terus berjalan, meski perlahan, meski penuh luka, meski jalan terasa panjang dan tidak pasti. Skripsi ini bukan hanya hasil kerja kerasmu, tapi juga hasil dari keberanianmu melawan keraguan. Kamu pernah merasa gagal, tapi tetap mencoba. Kamu pernah jatuh, tapi tidak tinggal di bawah. Dan hari ini, kamu telah membuktikan bahwa kamu bisa. Maka peluklah dirimu, bukan karena kamu sempurna, tapi karena kamu *berani memilih untuk terus hidup dan terus berjuang*. Kamu pantas bangga. Kamu pantas bahagia.